

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *NAHWU*
MENGUNAKAN KITAB *AL-AJURŪMIYYAH JAWĀN* KELAS *I'DADY*
DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANYYAH UMBULHARJO
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-2015



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Masykur Hamba Roohimi

NIM. 10420069

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masykur Hamba Roohimi
NIM : 10420069
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa Skripsi saya yang berjudul: "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *NAHWU* MENGGUNAKAN KITAB *AL-AJRŪMIYYAH JAWĀN* KELAS *I'DADY* DI PONDOK PESANTREN *AL LUQMANIYYAH UMBULHARJO* YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-2015" adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Juni 2015



nyatakan,
Masykur Hamba Roohimi
NIM. 10420069



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOMOR : UIN.02/DT./PP.009/092/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU MENGGUNAKAN KITAB *AL-AJURUMIYYAH JAWAN* KELAS *I'DADY* DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MASYKUR HAMBA ROOHIMI

NIM : 10420069

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 30 Juli 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji I

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A

NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

M. Ja'far Shodiq, M.S.I.

NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 31 AUG 2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. J. Yasmun, M.A

NIP. 1961102 198603 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Masykur Hamba Roohimi
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Masykur Hamba Roohimi
NIM : 10420069
Judul Skripsi : "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *NAHWU* MENGGUNAKAN KITAB *AL-AJRŪMIYYAH JAWĀN* KELAS *I'DADY* DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-2015"

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Juni 2015
Pembimbing

Dr. H. Maksuddin, M.A
NIP. 19600716 199103 1 001

MOTTO

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ
غَنِيٌّ حَمِيدٌ (١٢)

Dan sungguh, telah kami berikan Hikmah kepada Lukman, yaitu “bersyukurlah kepada Allah! Dan barang siapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, maha Terpuji.” (QS. Luqman : 12).¹

¹ Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung : CV Insan Kamil, 2009), hal. 412

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/ 1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sād	Š	Es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'en
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	H
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

Konsonan rangkap disebabkan Syaddah ditulis rangkap.

Contoh : عَلمٌ ditulis *'allama*

لَهُنَّ ditulis *lahunna*

C. Ta' Marbutah

- Bila dimatikan ditulis h, ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Contoh : مباركةٌ ditulis *mubārokaḥ*

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

Contoh : زكية النساء ditulis *zakiyah an-nisā’*

Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dhummah maka ditulis t atau h.

Contoh : حفيفة المشكورة ditulis *hafīdzah al-masykūrah*

D. Vokal Pendek

1. Fathah ditulis a

Contoh : فتح ditulis *fataha*

2. Kasrah ditulis i

Contoh : كتب ditulis *kutiba*

3. Dhammah ditulis u

Contoh : كرم ditulis *karuma*

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis ā

Contoh : برك ditulis *bāraka*

2. Fathah + ya’ mati ditulis ā

Contoh : مشى ditulis *masyā*

3. Kasrah + ya’ mati ditulis ī

Contoh : رحيم ditulis *rahīm*

4. Dummah + wawu mati ditulis ū

Contoh : فروض ditulis *furūdz*

F. Vokal Panjang yang Berurutan dalam Satu Kata dengan Apostrof

Contoh : لئن شكرتم ditulis *la’in syakartum*

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Al-Qomariyah ditulis al

Contoh : المباركة: ditulis *al-mubārakah*

2. Bila diikuti AL-Syamsiyah

Contoh : النساء ditulis *an-nisā’*

ABSTRAK

Masykur Hamba Roohimi, Problematika pembelajaran *nahwu* menggunakan kitab *al-Ajurūmiyyah Jawān* kelas *i'dady* di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2015. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran *nahwu* menggunakan kitab *al-Ajurūmiyyah Jawān* di kelas *i'dady*, sistematika dan isi kitab *al-Ajurūmiyyah Jawān*, dan problematika dalam proses pembelajaran *nahwu* beserta solusinya di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

Penelitian lapangan (*field research*) ini merupakan penelitian dengan metode analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan data yang terkumpul secara jelas dan terperinci. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi dengan sumber data Dewan Pendidikan, pengurus, ustadz dan santri kelas *i'dady* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pembelajaran *nahwu* di kelas *i'dady* cukup berjalan lancar dengan metode *Grammar Method*. (2) sistematika dan isi kitab *al-Ajurūmiyyah Jawān* diklasifikasi perbab, mulai *Muqodimah* hingga *Bāb al-Af'āl* sebanyak 23 halaman. Kitab pendukungnya yaitu *Nazam Tarjamah Al-Ajurūmiyyah Jawān* yang disusun oleh *Mahmud Bin Muhtar* dengan menggunakan bahasa Jawa. Kitab *al-Ajurūmiyyah Jawān* kurang relevan sebagai buku teks acuan pelajaran *nahwu* di kelas *i'dady* sesuai standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (3) Adapun problematika dalam Proses Pembelajaran *Nahwu* penulis klasifikasikan menjadi dua yaitu: problematika *Linguistik* yang mencakup tata bunyi, kosa kata, tata bahasa dan tulisan; dan problematika *non linguistik* yang mencakup problem metodologis (tenaga pengajar, siswa, kurikulum, materi, alokasi waktu dan media pembelajaran) dan problem sosiologis (kebijakan Dewan Pendidikan, sikap wali santri dan lingkungan).

Kata Kunci : Pembelajaran, problematika, *nahwu al-Ajurūmiyyah Jawān*.

التجريد

مشكور همبا رحيم، مشكلات تعليم النحو بكتاب الأجروميّة جوان لصفّ الإعداد بمعهد اللقمانيّة أومبول هارجا يوكياكارتا سنة الدرس ٢٠١٤-٢٠١٥. البحث. يوكياكارتا: قسم تعليم اللغة العربية كليّة علم التربية و تأهيل المعلّمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلاميّة الحكوميّة، ٢٠١٥.

و يُعزّض هذا البحث لتوصيف عملية تعليم النحو بكتاب الأجروميّة جوان لصفّ الإعداد. و معرفة نظام البحث في كتاب الأجروميّة جوان. و مشكلات تعليم النحو مع الحُلّ عن مشكلاتها بمعهد اللقمانيّة أومبول هارجا يوكياكارتا.

هذا البحث الميداني هو بحث بالطريقة التحليليّة الوصفيّة النوعيّة لتوصيف البيانات المجموعة وضوحا و تفصيلا. تستخدم عمليّة جمع البيانات بطرق الملاحظة و المقابلة و التوثيق. و من مصادرها الأساسيّة هي ديوان التعليم ومدير المعهد و الأساتذ و الطلاب في صفّ الإعداد بمعهد اللقمانيّة أومبول هارجا يوكياكارتا.

دلّت نتيجة البحث بأنّ (١) عمليّة تعليم النحو لصفّ الإعداد تجري جارية كافية بطريق القواعد. (٢) ونظام البحث في الكتاب الأجروميّة جوان صُنّف بالأبواب من المقدمة حتى باب الأفعال يساوي ٢٣ صفحة. و الكتاب يساعده كتاب نظم الترجمة الأجروميّة جوان الذي ألفه محمود ابن مختار باللغة الجاويّة. كتاب الأجروميّة جوان لم يُلائم لتعليم النحو في صفّ الإعداد بمعيّار لجنة المعايير لتربية الوطنيّة (BSNP) (٣) أمّا مشكلات في تعليم النحو فأقسامها نوعان يعني: المشاكل اللغويّات التي اشتملت علي الصوتيّات و المفردات و القواعد والكتابات؛ و المشاكل غير اللغويّات التي اشتملت علي المشاكل المنهجيّة هي (الأساتذ و الطلاب و مناهج الدراسيّة و توزيع الوقت و وسائل الدراسة) والمشاكل الاجتماعيّة هي (سياسة ديوان التعليم و موقف أولياء الطلاب و البيئة الاجتماعيّة).

الكلمة الرئيسيّة: تعليم، مشكلات، نحو الأجروميّة جوان

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله وصلي الله * علي نبيّه ومن تلاه

Segala puja dan puji syukur selalu tercurah kehadiran Allah SWT pengasih tak pernah pilih kasih, penyayang umat sepanjang zaman yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-nya serta memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi tentang “problematika pembelajaran *nahwu* menggunakan kitab *al-Ajūmiyyah Jawān* kelas *I’dady* di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2015” dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kekasih tak pernah pilih kasih, penyayang seluruh umatnya dan yang kita nantikan syafa’atnya di *yaumul qiyamah*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman, M.A selaku Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli M, Pd selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku dosen penasehat akademik.
4. Bapak Dr. H. Maksuddin, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan serta meluangkan waktu dan pikirannya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
5. Segenap dosen dan staff Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Suparni dan Ibu Siti Nursiyah tercinta, penulis tak mampu mengucapkan apa-apa selain beribu-ribu terima kasih atas do'a, dukungan dan semangat yang tak pernah putus mengiringi langkah penulis. Semoga Allah selalu melimpahkan kesehatan dan keridhoan tuk mamah dan papah, amin.
7. Adik-adik ku tersayang Mahdan Hamba Qosimi dan Mufida Hamba Hasanah. Tetaplah semangat menimba ilmu karena perjalanan masih panjang tuk meraih cita-cita yang kalian harapkan.
8. Seluruh keluarga besar PP. Al-Luqmaniyyah terkhusus Ibu nyai Siti Chamnah Najib dan keluarga yang telah bersedia menjadi orang tua kedua bagi penulis selama menuntut ilmu di pondok maupun di kampus.
9. Pengurus Pusat, Pengurus Komplek Putra, Pengurus Komplek Putra, Dewan Pendidikan, Masayikh, Asatidz serta seluruh santri PP. Al-Luqmaniyyah khususnya kelas I'dady yang telah bersedia menjadi sumber penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap keluarga besar Kantor Komplek Putra PP. Al Luqmaniyyah Akhsanul Atik, Dedi Rosyidi, Zaki Rizal Azhari, Abdul Majid Zubairi, Muharor, Miftahus Surur, M. Yeri Hidayat, Farikhul Muzayan dan A. Fairuz Baroya yang telah memberikan begitu banyak pengarahan serta nasihat bagi penulis, terimakasih banyak saudaraku.
11. Keluarga besar Hadrah Putra "Ababil" PP. Al-Luqmaniyyah semoga tetap selalu mampu "menolak lupa" dan Keluarga besar Hadrah Putri "Azkiya" PP. Al-Luqmaniyyah semoga selalu konsisten "jangan lupa bahagia".
12. Keluarga besar Qolamuna LQ dan Qolamuni LQ yang selalu gemar ber-Qōla dengan Qolamnya.
13. Keluarga besar UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Teman-teman PBA 2010, PPL 1 dan PPL-KKN Integratif Unit 41 seperjuangan, bersama kalian penulis mengerti arti sebuah persahabatan.
15. Zakiyatunnisa' Al Mubarakah, S.Pd.I yang memberikan semangat serta dukungannya kepada penulis.

16. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dan ketulusan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT, amin.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dimanapun berada.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Penulis

Masykur Hamba Roohimi
NIM. 10420069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xi
تجريد	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR BAGAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	29

G. Sistematika Pembahasan	37
BAB II GAMBARAN UMUM PP AL-LUQMANYYAH	
YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	39
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan P P. Al-Luqmaniyyah	40
C. Visi, Misi dan Tujuan	45
D. Keadaan Guru dan Peserta Didik	47
E. Sarana dan Prasarana yang Mendukung Pembelajaran	50
F. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah	54
BAB III PENYAJIAN DATA PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN	
A. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Nahwu	65
B. Sistematika dan Isi Kitab <i>Al-Ajurūmiyyah Jawān</i>	67
C. Problematika dalam Proses Pembelajaran Nahwu dan Solusinya.....	80
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	105
B. Saran	107
C. Kata Penutup	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112
CURRICULUM VITAE	143

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Pendidikan Terakhir Ustadz PP. Al Luqmaniyyah	49
Tabel II	: Keadaan Santri PP. Al Luqmaniyyah 2014/201	51
Tabel III	: Pendidikan Formal Santri PP. Al Luqmaniyyah	52
Tabel IV	: Sarana dan Prasarana Fisik PP. Al Luqmaniyyah.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Gambar Kitab <i>al-Ajurūmiyyah Jawān</i>	70
Gambar II	: Proses Pembelajaran Nahwu di Kelas I'dady.....	90



DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi P. P. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.....	57
---------	--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Sebuah bahasa yang baik tidak dapat dipahami tanpa mempelajari bahasa tersebut. Begitu pula dengan bahasa Arab, untuk mempelajarinya secara kompleks tidak cukup hanya menguasai kosakata (*mufradāt*) saja, melainkan juga harus mampu menguasai ilmu *Alat* yang lebih dikenal dengan ‘*Ulūm al-Lughah al-‘Arabiyyah*. ‘*Ulūm al-Lughah al-‘Arabiyyah* merupakan sebuah istilah dari dua belas disiplin ilmu yang terdapat dalam sebuah perkataan :

□ نَحْوٌ وَصَرْفٌ، عَرُوضٌ، ثُمَّ قَافِيَةٌ * وَبَعْدَهَا لُغَةٌ، قَرَضٌ، وَإِنشَاءٌ

خَطٌّ، بَيَانٌ، مَعَانٍ، مَعَ مُحَاضِرَةٍ * وَالِإشْتِقَاقُ لَهَا الْأَدَابُ أَسْمَاءُ

Perkataan di atas, menyatakan bahwa *nahwu* merupakan disiplin ilmu yang pertama kali disebutkan. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa *nahwu* merupakan disiplin ilmu yang pertama kali harus dikuasai dalam ‘*Ulūm al-Lughah al-‘Arābiyyah*.¹

¹As-Sayyid Ahmad al-Hasyīmi, *al-Qawā'id al-‘Asāsiyyah Li al-Lughah al-‘Arabiyyah*. (Libanon: *Dār al-Kutub al-‘Alamiyyah*, 2009), hlm 1.

Bahkan menurut Abdul Alim Ibrahim, bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama Islam.² Kebanyakan orang kesulitan untuk mempelajari bahasa kedua, seperti halnya dengan bahasa Arab bagi orang Indonesia. Karena sebelum mereka mempelajari bahasa asing, mereka terlebih dahulu memiliki bahasa Ibu yang dibawa sejak lahir.³ Pembelajaran bahasa asing merupakan merupakan proses belajar yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan jika hal ini mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang.⁴

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qirā'ah*) dan kemahiran menulis (*mahārah al-kitābah*).⁵ Untuk menguasai keempat keterampilan di atas mutlak diperlukan *Ilmu Nahwu* dan *Ṣarf*, namun yang lebih diprioritaskan adalah yang pertama, karena akan mempermudah seseorang mempelajari aspek-aspek lainnya.⁶ Dengan menguasai ilmu *Nahwu* dan *Ṣarf*, maka seseorang dapat mudah mempelajari gramatikal bahasa Arab, terutama untuk ketrampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*). Seperti halnya di lingkup

² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 7-8

³ Team Penyusun, *Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1976), hlm 77.

⁴ Abdul Wahab Rosyid, *Media Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Malang Press, 2009), hlm 17.

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Rosda Karya, 2011), hlm. 129.

⁶ Ali Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm xi.

Pondok Pesantren yang secara umum mengkaji dan membaca teks-teks Kitab Kuning Klasik dengan bahasa Arab.

Kedua disiplin ilmu inilah yang ditekankan secara kompleks dan mendalam. Hal ini diterapkan pula di Kelas I'dady Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta, yaitu dengan memberikan mata pelajaran *Nahwu* dasar yang berujuk pada kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān*. Oleh sebab itu diharapkan dapat menjadi *waṣilah* (perantara) bagi para santri agar mampu memahami teks-teks berbahasa Arab dengan detail dan mendalam, terutama dalam memahami teks Al Qur'an.

Proses belajar terdiri dari tiga fase, yakni (1) informasi, (2) transformasi, (3) evaluasi.⁷ Seperti halnya proses Pembelajaran *Nahwu* di Kelas I'dady Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta, kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* merupakan materi belajar utama untuk mengkaji ilmu Nahwu. Adapun kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* adalah ringkasan dari kitab *al-Jurūmiyyah* yang kemudian dijadikan *Nāzam* berbahasa Jawa untuk memudahkan dalam memahami dan menghafal materi Nahwu dasar tersebut. Dalam menyampaikan materi, ustadz menggunakan bahasa Jawa khas pesantren lengkap dengan keterangan dan permisalannya⁸. Namun saat transformasi ilmu dilaksanakan yakni saat ustadz mulai menjelaskan materi pelajaran, ustadz sering menggunakan bahasa Indonesia karena beberapa dari

⁷ S. Nasution, *Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 9.

⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Abdul Aziz pengajar *Nahwu Al-Jurūmiyyah Jawān* Kelas I'dady, 25 Oktober 2015, diruang kantor PP Al-Luqmaniyyah.

santri yang memahami bahasa Jawa. Bahkan sesekali ustadz sendiri kesulitan memberikan pengertian yang tepat kepada salah satu santri yang tidak mengerti maksud materi dengan bahasa Jawa.⁹

Proses pembelajaran di kelas I'dady sendiri terkendala dengan faktor linguistik yang variatif, bagaimana para santri mampu mempelajari materi di luar kelas jika buku teks yang dipakai tidak mempermudah santri untuk memahami, bahkan mempersulit mereka. sedangkan Tarigan dan Djago Tarigan (1990) mendefinisikan buku teks sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakai di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.¹⁰

Dari latar belakang di atas, menumbuhkan pertanyaan besar bagi peneliti, terutama dalam proses pelaksanaan pembelajaran nahwu dengan kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* sekaligus mengidenifikasi berbagai problematika yang dihadapi oleh santri selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu penting bagi peneliti mengkaji lebih dalam tentang proses pembelajaran ilmu Nahwu dengan kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* di kelas I'dady Pondok Pesantren AL Luqmaniyah ini dan untuk

⁹ Hasil wawancara dengan Ustadz Abdul Aziz pengajar *Nahwu Al-Jurūmiyyah Jawān* Kelas I'dady, 25 Oktober 2015, diruang kantor PP Al-Luqmaniyah.

¹⁰ <http://myunusblogspotcom.blogspot.com/2011/09/makalah-ketentuan-buku-teks-yang-baik.html> diakses pada 25 September 2014.

mengetahui kendala serta solusinya dengan batasan judul :
“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *NAHWU* MENGGUNAKAN
KITAB *AL-AJURŪMIYYAH JAWĀN* KELAS *I'DADY* DI PONDOK
PESANTREN AL LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014-2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan Pembelajaran *Nahwu* menggunakan Kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* di kelas *I'dady* Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta?
2. Bagaimana Sistematika dan Isi Kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* yang digunakan di kelas *I'dady* Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta?
3. Problematika apa saja yang terjadi dalam proses Pembelajaran *Nahwu* menggunakan Kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* di kelas *I'dady* Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta dan bagaimana Solusinya ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan proses pelaksanaan Pembelajaran *Nahwu* menggunakan Kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* kelas *I'dady* di Pondok

Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2015.

2. Untuk menjabarkan Sistematika dan Isi Kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān* yang digunakan di kelas *I'dady* Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2015.
3. Untuk mengetahui problematika yang terjadi dalam proses pelaksanaan Pembelajaran *Nahwu* menggunakan Kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān* beserta Solusinya di kelas *I'dady* di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2015.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan pengetahuan deskriptif bagi pembaca tentang pembelajaran *Nahwu* menggunakan kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān*.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran *Nahwu* di kelas *I'dady* terutama dalam pemanfaatan kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān*.
3. Mengembangkan wawasan bagi penulis dan pembaca maupun pemerhati bahasa tentang pembelajaran *Nahwu* menggunakan Kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān* di kelas *I'dady* Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian Pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis dilaksanakan untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian yang sama. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan penulis, ada beberapa skripsi yang berhubungan dengan tema penelitian, namun fokus kajiannya berbeda ataupun metode yang digunakan berbeda.

Pertama, skripsi yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Kitabah Siswa Kelas VII di Mts Negeri Yogyakarta I*", Oleh Inna Munawaroh (2009)¹¹. Dari penelitian tersebut dijelaskan berbagai problematika dalam pembelajaran *kitābah* kelas VII A dan VII B yaitu :1) Kurang mengenali bentuk dan tulisan arab, 2) Kesulitan merangkai dan menyambung huruf Arab, 3) Kesulitan siswa dalam menulis didekte (*Imlā'*) sekaligus menawarkan solusinya.

Kedua, skripsi yang berjudul "*Problematika Pengajaran Bahasa Arab di MtsN Pakem Yogyakarta*", oleh Saudara Miftakhul Ikhsan (2008).¹² Penelitian ini memaparkan berbagai problematika baik problem *Linguistik* maupun *Non Linguistik* dalam pengajaran *qirā'ah* di MTsN Pakem Yogyakarta beserta penanggulangan problem-problem yang dilakukan guru, diantaranya dengan memvariasikan dan mengkomparasikan berbagai metode sehingga pengajaran *qirā'ah* di MTsN Pakem berjalan dengan lancar.

¹¹ Inna Munawaroh, *Problematika Pembelajaran Kitabah Siswa Kelas VII di Mts Negeri Yogyakarta I*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suka, 2009), hlm. viii. t.d.

¹² Miftakhul Ikhsan, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di MtsN Pakem Yogyakarta*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suka, 2008), hlm. viii. t.d.

Ketiga, skripsi yang berjudul “*Problematika Kebahasaan Membaca Kitab Fath al-Muṭn di Kelas Alfiyyah II Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*”, oleh Shokhibul Khakim (2014)¹³. Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang deskripsi pembelajaran kitab *Fath al-Muṭn* dan Problematika Santri dalam membaca kitab *Fath al-Muṭn* yang meliputi : 1) Kesalahan fonologis, tata bahasa, perbendaharaan kata, susunan kata dan tulisan (Aspek linguistik), 2) Tingkat kedisiplinan baik Ustadz maupun santri masih rendah, alokasi waktu yang sangat singkat, metode pembelajaran yang monoton, media pembelajaran yang terbatas, serta minat belajar santri yang masih rendah (Aspek Metodologis), 3) Aspek Sosiologis yang meliputi pandangan masyarakat terhadap pembelajaran pesantren yang negatif, wali santri masih kurang memperhatikan bagaimana anaknya belajar dipesantren dan pemerintah yang kurang perhatian terhadap perkembangan pesantren.

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas atau mengkaji tentang problematika pembelajaran bahasa Arab maupun kitab kuning, tetapi perlu diketahui bahwasannya dari pembahasan diatas berbeda objek kajian, tempat penelitian dan metode pembelajaran yang berbeda. Dalam penelitian penulis membahas tentang problematika pembelajaran *nahwu* menggunakan kitab *Al-Ajuūmiyyah Jawān* kelas *I’dady* di pondok pesantren al-

¹³ Sokhibul Hakim, *Problematika Kebahasaan Membaca Kitab Fath al-Muṭn di Kelas Alfiyyah II Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suka, 2014), hlm. viii. t.d.

Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2015 sebagai pengembang dari penelitian-penelitian yang telah dipaparkan diatas.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Problematika atau Problematik yaitu sesuatu yang masih menimbulkan masalah atau masih belum dipecahkan.¹⁴ Ada juga yang berpendapat bahwa Problematika adalah masalah-masalah yang terjadi pada saat seseorang mencapai tujuan dan dalam pelaksanaannya menemui kesukaran.¹⁵ Dalam pembelajaran bahasa problematika dibedakan menjadi dua, yaitu Problematika *Linguistik* dan Problematika *Nonlinguistik*. Adapun penjelasan kedua tersebut adalah sebagai berikut :

a) Problematika *Linguistik*

Problematika Linguistik adalah faktor permasalahan yang berkaitan dengan bahasa itu sendiri yang mencangkup hal sebagai berikut :

1) Tata Bunyi (*Fonologi*)

Poin penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajar bahasa Arab terkait dengan bunyi adalah bahwa terdapat beberapa bunyihuruf hijaiyah yang tidak ada padanannya di bahasa Indonesia, misalnya ع ق ظ. Bagi pembelajar

¹⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*,(Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 701.

¹⁵ A. Akromn Malibary. dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*, (Jakarta : DEPAG, 1967), hlm. 168-171.

awal bahasa arab akan sulit melafalkannya sehingga perlu latihan langsung dengan guru sehingga mampu melafalkan huruf *Hijaiyah* yang benar sesuai *makhrajnya*.

2) Kosakata (*Mufradah*)

Kosakata atau *mufradah* merupakan pondasi awal untuk mempelajari bahasa Arab, karena dengan memiliki kosakata yang banyak akan memudahkan dalam mengaplikasikannya pada empat kemahiran berbahasa Arab yaitu: mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Meskipun di Indonesia banyak kata yang diserap dari bahasa arab yang dapat membantu mempermudah pelajar indonesia dalam belajar bahasa Arab. Serapan-serapan kata tersebut dapat menjadi perbendaharaan khusus bagi para peajar Indonesia. Misalnya, kita tidak perlu melafalkan الكرسي karena kata tersebut memiliki arti yang sama dengan bahasa Indonesia, yaitu kursi.¹⁶ Walaupun banyak memberikan dampak positif, namun kosakata serapan tersebut juga memberikan banyak dampak negative. Diantaranya adlah sebagai berikut :¹⁷

¹⁶ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2012), hlm. 64.

¹⁷A. Akrom Malibary dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/I.A.I.N* (Jakarta : Depag R.I., 1976), hlm. 81.

- a. Pergeseran arti. Banyak ksa kata bahasa Arab yang masuk ke dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan dari arti bahasa aslinya. Misal, قصيدة, yang awanya berarti sekumpulan syair dengan *wazan* dan *qafiyah* yang sama. Sedangkan, القصيدة, dalam bahasa Indonesia digunakan untuk lagu-lagu berbahasa Arab.
- b. Lafalnya berubah dari bunyi aslinya, tetapi artinya tetap. Misalnya, kata البركة, diungkapkan dengan kata *berkat* dalam bahasa Indonesia.
- c. Lafalnya tetap, tetapi artinya berubah. Misalnya, kata الكلمة berarti “kata”. Sedangkan, dalam bahasa Indonesia, *kalimat* digunakan untuk mengungkapkan susunan kata-kata.¹⁸

3) Tata Bahasa (*Nahwu-Şarf*)

Tata bahasa juga berperan penting dalam menunjang kemahiran dalam berbahasa Arab, karena bahasa Arab memiliki tata bahasa yang kompleks dan detail dibandingkan bahasa Indonesia. Adapun Nahwu merupakan disiplin ilmu tata bahasa Arab yang digunakan untuk menentukan posisi kata dalam sebuah kalimat, sedangkan *Şarf* merupakan disiplin ilmu tata

¹⁸ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2012), hlm. 65.

bahasa Arab yang digunakan untuk menentukan komposisi huruf dalam sebuah kata.

4) Tulisan

Tulisan Arab yang sangat berbeda dengan tulisan latin menimbulkan masalah tersendiri dalam pembelajaran bahasa Arab, baik dari cara menulis dari kanan ke kiri, perbedaan penulisan sebuah huruf di awal, tengah, akhir dalam suatu kata. Sehingga pembelajar non Arab tidak akan mampu dengan mudah menulis huruf-huruf Arab apalagi menuangkannya dalam karangan yang panjang dan memiliki keindahan kecuali para pembelajar telah melalui proses belajar yang lama dan teratur.¹⁹

b) *Problematika Non Linguistik*

Problematika non linguistik merupakan masalah dalam pembelajaran bahasa dari aspek luar kebahasaan. Secara garis besar problem non linguistik ini ada dua kategori :

1) Problem metodologis

Yakni permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab itu berlangsung mencakup : tujuan pembelajaran, tenaga pengajar, siswa, kurikulum, materi, metode, alokasi waktu dan media pembelajaran.²⁰

¹⁹ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1992), hlm. 44.

²⁰ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Idea Press, 2010), hlm. 68.

2) Problem sosiologis

Problem ini berkaitan erat dengan kebijakan dibidang pembelajaran bahasa Arab, pandangan masyarakat terhadap pembelajaran bahasa Arab, dan belum terbentuknya *Bi'ah Lughawiyah*.²¹ Prof. E. Sadtono menambahkan bahwa problem sosiologis disini juga mencakup situasi dan kondisi dimana pembelajaran bahasa Arab itu dilaksanakan.²²

2. Tinjauan tentang Pembelajaran Nahwu

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan belajar karena pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa. Pembelajaran yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu serta disusun sedemikian rupa untuk mendukung proses belajar siswa yang bersifat internal.

Pengertian belajar dapat ditemukan dari berbagai sumber atau literatur. Diantaranya adalah yang dikemukakan oleh H.C. Witherington dalam buku *Educational Psychology* bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian, atau suatu pengertian.

²¹ *Ibid...*, hlm. 70.

²² E. Sadtono, *Ontologi Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta : Depdikbud, 1987), hlm. 17-

Menurut Moh. Uzer Usman, sebagai mana dikutip oleh B. Suryobroto, proses belajar-mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, B. Suryobroto menjelaskan bahwa belajar mengajar dapat mengandung dua pengertian, yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu, dan dapat pula berarti sebagai rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut.²³ Sedangkan E. Mulyasa merumuskan proses belajar mengajar sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.²⁴

b. Komponen-komponen Proses Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan sebuah sistem dari berbagai komponen yang saling berkaitan. Adapun komponen-komponen dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut :

1) Tujuan

Tujuan belajar mengajar pada esensinya merupakan perubahan tingkah laku yang diinginkan pada bidang-bidang individu, sosial, dan professional. Tujuan belajar mengajar

¹⁹ Syamsuddin Asyrofî, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 16.

²⁴ *Ibid...*, hlm. 17.

berfungsi menentukan kearah mana subyek didik akan dibawa. Dalam pembelajaran nahwu, tujuan yang terpenting adalah santri mampu menganalisis jabatan (*tarkib*) sebuah kata dalam sebuah kalimat dengan baik. Karena nahwu bagian dari bahasa Arab, maka santri harus memperoleh empat keterampilan berbahasa pula dengan baik, antara lain: Keterampilan Menyimak (الإستماع), Keterampilan Berbicara (الكلام), Keterampilan Membaca (القراءة), Keterampilan Menulis (الكتابة).²⁵

2) Materi

Materi adalah bahan ajar yang digunakan untuk belajar dan membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁶ Berkaitan dengan materi ini, dikelas I'dady materi yang di sampaikan berkaitan dengan disiplin ilmu nahwu dasar yang disumberkan pada kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān* dengan penjelasan guru dan hafalan *naẓam Al-Ajunūmiyyah Jawān* bagi setiap santri untuk membantu menjaga agar materi yang telah disampaikan kepada santri tidak mudah hilang.²⁷

²⁵ SyamsuddinAsyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 18

²⁶ *Ibid...*, hlm 19.

²⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Abdul Aziz pengajar *Nahwu al-Al-Junūmiyyah Jawān* Kelas I'dady, PP Al-Luqmaniyyah, 25 Oktober 2014.

3) Metode

Metode dapat dimaknai sebagai cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam arti luas, metode belajar-mengajar mencakup perencanaan dan segala upaya yang bisa ditempuh dalam rangka pencapaian tujuan belajar-mengajar secara efektif dan efisien.²⁸

4) Sumber belajar

Learning Resource (sumber belajar) adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.²⁹

5) Media

Media dapat diartikan sebagai sarana non personal, yakni berupa alat-alat, baik dalam bentuk *hardware* maupun *software* yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar untuk mempermudah pencapaian tujuan belajar-mengajar.³⁰

6) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan proses belajar-

²⁸ SyamsuddinAsyofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 20.

²⁹ SyamsuddinAsyofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 23.

³⁰ *Ibid...*, hlm 25.

mengajar.³¹ Evaluasi yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran nahwu di kelas P'dady adalah evaluasi dengan instrumen lisan dan tertulis.³²

7) Peserta didik

Peserta didik atau siswa dalam istilah pesantren adalah Santri. Sadirman (2005) sebagaimana yang dikutip Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM menyatakan bahwa Santri merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Peserta didik juga menjadi faktor “penentu”, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar.³³ Sehingga siswa atau peserta didik harus menjadi perhatian pertama dan utama.

8) Pendidik/ Guru

Tugas guru atau ustadz adalah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial. Oleh karena itu guru harus berperan aktif dalam menempatkan kedudukannya

³¹ *Ibid...*, hlm 26.

³² Hasil wawancara dengan Ustadz Abdul Aziz pengajar *Nahwu al-AI-Junūmiyyah Jawān* Kelas P'dady, PP Al-Luqmaniyyah, 25 Oktober 2014.

³³ *Ibid...*, hlm 27.

sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntunan masyarakat yang semakin berkembang.³⁴

Adapun yang dimaksud guru profesional adalah guru yang mempunyai empat kemampuan sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik

Adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Personal

Adalah kemampuan kepribadian yang mantab, stabil, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi profesional

Adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

³⁴ Sadirman. A. M, *Interaksi dan Motivasi Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996) hlm. 123

4. Kompetensi Sosial

Ialah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.³⁵

c. Pembelajaran Nahwu

Nahwu dalam peristilahan modern disebut juga dengan “sintaksis”, yaitu bagian dari tata bahasa yang mempelajari dasar-dasar dan proses pembentukan kalimat. Dalam tatanan bahasa Indonesia, sintaksis ini membicarakan tentang jabatan kata dalam kalimat, misalnya subyek, predikat obyek, dan sebagainya.³⁶ Demikian pula ilmu nahwu, salah satu pokok pembicaraannya adalah seperti itu. Hanya perlu diketahui bahwa ilmu nahwu selain membicarakan uraian kalimat menjadi beberapa kata dengan jabatannya masing-masing, ada segi lain yang cukup penting yaitu perihal terjadinya perbedaan bunyi akhir dari suatu kata atas dasar perbedaan jabatannya dalam kalimat. Contoh : العلم نافع = ilmu itu bermanfaat, انا اطلب العلم = saya menuntut ilmu. Dari contoh di atas

³⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011) hlm. 22-23

³⁶ Imam Bawani, *Tata Bahasa Arab*, (Surabaya : Al Ikhlas, 1987), hlm. 18.

tampak ilmu yang pertama sebagai subyek diharokati dhummah, sedangkan ilmu yang kedua sebagai obyek diharokati fathah.³⁷

Dalam praktek penggunaannya, ilmu nahwu sama sekali tidak dapat dipisahkan dengan ilmu *ṣaraf* (morfologi) dan ilmu *aṣwāt* (fonologi). Dengan kata lain, ilmu *nahwu* selalu membutuhkan bantuan ilmu *ṣaraf* dan ilmu *aṣwāt*. Berangkat dari hal tersebut, banyak pihak yang beranggapan bahwa ilmu *nahwu* adalah satu-satunya dalam tata bahasa arab, karena dengan menyebut ilmu *nahwu*, berarti telah masuk didalamnya ilmu *ṣaraf* dan ilmu *aṣwāt*.

Terlepas dari perbedaan pendapat yang ada, memang kenyataannya ilmu nahwu ini mempunyai kedudukan yang teramat penting, terlebih lagi sering dianggap sebagai inti dari tata bahasa Arab. Oleh karena itu dianjurkan bagi kita untuk menguasai ilmu tersebut. Sebab hanya dengan cara inilah, pada akhirnya kita memiliki kemampuan berbahasa Arab secara keseluruhan.³⁸

Berdasarkan uraian di atas, penulis memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran nahwu merupakan sistem yang dirancang dan direncanakan untuk membantu siswa atau santri yang sedang berinteraksi dengan guru atau ustadz dalam belajar ilmu nahwu agar mencapai tujuan tertentu yakni menguasai ilmu nahwu dan mampu mempraktekannya.

³⁷ *Ibid...*, 19.

³⁸ Imam Bawani, *Tata Bahasa Arab*, (Surabaya : Al Ikhlas, 1987), hlm. 20.

3. Tinjauan tentang buku teks

a. Pengertian buku teks

Buku teks atau buku pelajaran adalah buku acuan wajib yang digunakan di sekolah untuk memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan pendidikan nasional.³⁹ Secara sederhana *teks book* atau buku pelajaran berarti sebuah buku yang berisi materi-materi yang disusun sedemikian rupa, sehingga para siswa mudah memahami materi-materi pelajaran tersebut dalam proses belajar mereka dibawah bimbingan seorang guru.⁴⁰

b. Fungsi buku teks

Menurut Nasution, fungsi buku teks pelajaran adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik,
2. Sebagai bahan evaluasi,
3. Sebagai alat bantu peserta didik dalam melaksanakan kurikulum,
4. Sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik, dan

³⁹ Permendiknas Republik Indonesia no. 11 tahun 2005 tentang buku teks pelajaran.

⁴⁰ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Analisa Textbook Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1988), hlm. 9

5. Sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan.⁴¹

Menurut Greene dan Petty (H.G. Tarigan, 1986) merumuskan beberapa peran penting buku teks, sebagai berikut :

1. Mencerminkan sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemostrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
2. Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau *subject matter* yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan dimana ketrampilan-ketrampilan ekspresional diperoleh dibawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.
3. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai ketrampilan-ketrampilan ekspresional yang mengamban masalah pokok dalam komunikasi.
4. Menyajikan-dengan buku manual yang mendampinginya-metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi siswa.
5. Menyajikan fiksasi (= perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.

⁴¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Cet. IV, (Yogyakarta : Diva Press, 2012), hlm. 169.

6. Menyajikan bahan (sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna).⁴²

c. Jenis buku teks

Menurut H.G. Tarigan, terdapat 4 yang digunakan dalam pengklasifikasian buku teks yaitu:

1. Berdasarkan mata pelajaran atau bidang studi tertentu
2. Berdasarkan mata kuliah bidang yang bersangkutan
3. Berdasarkan penulisan buku teks
4. Berdasarkan jumlah penulisan buku teks

Sedangkan jika dilihat dari cara penulisannya, maka buku teks dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Buku teks tunggal, yaitu buku teks yang hanya terdiri dari satu buku.
2. Buku teks berjilid, yaitu buku pelajaran untuk suatu kelas tertentu atau untuk jenjang kelas tertentu.
3. Buku teks berseri, yaitu buku pelajaran berseri mencakup beberapa jenjang sekolah, misalnya dari SD-SMA/ se-derajat.

Menurut Suharman yang dikutip oleh Andi Prastowo (2012:167) bahwa secara umum, buku dibedakan menjadi empat jenis, yakni :

⁴² H.G. Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Bahasa Indonesia*, Cet II, (Bandung : Angkasa, 1986), hlm.17

1. Buku sumber, yaitu buku yang biasa dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisikan kajian ilmu yang lengkap
2. Buku bacaan, yaitu buku yang berfungsi sebatas untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel dan lain sebagainya.
3. Buku pegangan, yaitu buku yang dapat menjadi pegangan guru atau pengajar dalam proses pengajaran.
4. Buku bahan ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan.⁴³

d. Standar kelayakan buku teks

Menurut BSNP (2007), buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Empat unsur kelayak tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci sehingga siapa saja (baik penilai buku teks yang ditunjuk oleh BSNP, penulis buku teks, guru, dan siswa pemakai buku teks, maupun masyarakat umum) dapat menerapkannya.⁴⁴

Berikut ini adalah penjelasan keempat unsur kelayakan tersebut beserta dengan indikatornya :

⁴³ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Cet. IV, (Yogyakarta : Diva Press, 2012), hlm. 167-168.

⁴⁴ Mansur Muslich, *Teks Book Writing*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 292.

1. Penilaian kelayakan isi

a) Kesesuaian uraian materi dengan Standar Kompetensi (SK)

dan Kompetensi Dasar (KD)

- Kelengkapan materi
- Keluasan materi
- Kedalaman materi

b) Keakuratan materi

- Akurasi konsep dan definisi
- Akurasi prinsip
- Akurasi prosedur
- Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi
- Akurasi soal

c) Materi pendukung pembelajaran

- Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi
- Keterkinian fitur, contoh dan rujukan
- Penalaran (*reasoning*)
- Pemecahan masalah (*problem solving*)
- Keterkaitan antar-konsep
- Komunikasi (*write and talk*)
- Penerapan atau aplikasi
- Kemenarikan materi

- Mendorong mencari informasi lebih jauh
- Materi pengayaan (*enrichment*)

2. Penilaian kelayakan penyajian

a) Teknik penyajian

- Sistematika penyajian
- Keruntutan penyajian
- Keseimbangan antar-bab

b) Penyajian pembelajaran

- Berpusat pada siswa
- Mengembangkan keterampilan proses
- Memperhatikan aspek keselamatan kerja

c) Kelengkapan penyajian

- Bagian pendahulu
- Bagian isi
- Bagian penyudah

3. Penilaian kelayakan bahasa

a) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa

- Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual
- Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional

b) Kekomunikativan

- Keterbacaan pesan
- Ketepatan kaidah bahasa

c) Keruntutan dan keterpaduan alur pikir

- Keruntutan dan keterpaduan antar-bab
- Keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf

4. Penilaian kelayakan kegrafikan

a) Ukuran buku

- Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO
- Kesesuaian ukuran buku dengan materi isi buku

b) Desain kulit buku

- Tata letak
- Tipografi kulit buku
- Penggunaan huruf

c) Desain isi buku

- Pencerminan isi buku
- Keharmonisan tata letak
- Kelengkapan tata letak
- Daya pemahaman tata letak
- Tipografi isi buku
- Ilustrasi isi⁴⁵

Standar kelayakan yang telah ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ini akan peneliti jadikan acuan untuk menilai sejauhmana relevansi dan efektifitas kitab *al-Ajurūmiyyah Jawān*

⁴⁵ Mansur Muslich, *Teks Book Writing*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 292-312

sebagai buku teks pegangan santri di kelas *I'dady* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta pada bab III.

4. Kajian tentang kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān*

Kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān* merupakan kitab klasik kalangan pesantren yang di *nuqil* dari Kitab *Al Jurūmiyyah* dengan menggunakan bahasa Jawa. Kitab *Al Jurūmiyyah* sendiri ditulis oleh *Al-Imām Abī Abdillāh Muhammad Bin Muhammad Bin Dāwud Aṣ-Ṣonhaji*, yang sering dikenal dengan sebutan *Ibnu Jurūm* yang wafat pada tahun 723 H.⁴⁶ Sedangkan kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān* disusun oleh *Mahmud Bin Muhtar* dari kabupaten Cirebon Jawa Barat dan dikeluarkan oleh Lembaga Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang Jawa Tengah yang membahas tentang kajian disiplin ilmu nahwu dasar sebagaimana kitab aslinya.⁴⁷

Kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān* berisikan materi yang berbentuk *Naẓam* sebanyak 172 bait dengan 26 Bab dan 16 Halaman. Pada halaman pertama pengarang menyantumkan motto “اعربوا الكلام كي تعربوا القرآن” yang maknanya kurang lebih adalah “*I’rab*-lah sebuah *kalām* layaknya kalian

⁴⁶Fadlilah As Syaikh Muhammad bin Sholih Al ’utsimin, *Syarh al-Jurūmiyyah*, (Bairut: Al-maktabah Al-’ilmiyyah, 2012), hlm 1.

⁴⁷ Hasil dokumentasi kitab *al-Jurūmiyyah Jawān*, di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah, 24 September 2014.

meng-*i'rab* Al Qur'an" (*Hadīts Syarīf*) sebagai motivasi serta pendorong pembaca dalam belajar ilmu nahwu.⁴⁸

Bab pertama pengarang mengawali *nāzam Al-Ajunūmiyyah Jawān* dengan kalimat *Basmallah*, *muqādimah* dan kata pengantar kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān*. Bāb selanjutnya adalah *Bāb Kalām*, *Bāb I'rab*, *Bāb Ma'rifah 'Alāmati al-I'rab*, *Bāb al-Af'āl*, *Bāb al-Fā'il*, *Bāb Nāib al-Fā'il*, *Bāb al-Mubtada' Wa al-Khabari*, *Bāb Kāna Wa Akhwātuha*, *Bāb Inna Wa Akhwātuha*, *Bāb Ḍanna Wa Akhwātuha*, *Bāb an-Na'tu*, *Bāb al-Ma'rifath Wa an-Nakirah*, *Bāb al-'Athfū*, *Bāb at-Taukīd*, *Bāb al-Badli*, *Bāb al-Maf'ūl Bihi*, *Bāb al-Maṣdari*, *Bāb aḏ-Ḍarfī*, *Bāb al-Ḥāli*, *Bāb at-Tamyīz*, *Bāb al-Istisnā'*, *Bāb Lā*, *Bāb al-Munādā*, *Bāb al-Maf'ūlu Min Ajlihi*, dan *Bāb Maf'ūl Ma'ah*.⁴⁹ Bab terakhir pengarang juga menyantumkan *nāzam* penutup yang menjelaskan tentang siapa pengarang *nāzam Al-Ajunūmiyyah Jawān* tersebut serta juga menerangkan asal dan domisili pengarang.⁵⁰

F. Metode penelitian

Dalam penelitian, metode mempunyai peranan yang penting sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan, metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

⁴⁸ *Ibid... hlm.1*

⁴⁹ Hasil dokumentasi kitab *al-Jurūmiyyah Jawān*, di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah, 24 September 2014.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ustadz Abdul Aziz pengajar *Nahwu al-Jurūmiyyah Jawān* Kelas I'dady, PP Al-Luqmaniyyah, 25 Oktober 2014.

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan data kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

Pengumpulan data ini dilakukan dilapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik, apabila dalam penelitian ini terdapat angka-angka maka hanya bersifat sebagai penunjang saja bukan data utama.⁵¹

2. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek sering pula disebut dengan metode penentuan sumber data yaitu dari mana sumber data itu didapatkan,⁵² dengan menempatkan populasi sebagai tempat diperolehnya data. Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang

⁵¹ Moch Ainin, *Metode Penelitian Bahasa Arab*, (Malang: Hilal Pustaka, 2007), hlm. 12.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 102.

diperoleh dari sampel itu hendaknya digeneralisasikan.⁵³ Adapun subyek dalam penelitian ini meliputi:

a. Dewan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Dewan Pendidikan (selanjutnya di singkat DP) Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah merupakan *key informan* dalam penelitian ini, dari DP-lah diperoleh informasi data secara akurat mengenai gambaran umum kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, serta kegiatan pembelajaran yang berlangsung di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

b. Ustadz pengampu kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān*

Ustadz pengampu kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* adalah pihak yang berkaitan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah. Dari komponen ini diperoleh data mengenai gambaran umum kegiatan pembelajaran Nahwu dengan Kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* di Kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

c. Santri Kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah

Santri merupakan pihak yang mendukung ketika peneliti melakukan observasi dalam penelitian ini, dari santri-santri kelas I'dady ini akan diperoleh data tentang faktor penghambat atau kendala

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 70.

dan juga faktor pendukung dari individu santri sendiri terkait proses pembelajaran nahwu menggunakan Kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān*.

3. Metode Pengumpulan Data

Agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan secara valid dan reliabel, maka diperlukan metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data, banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, ataupun proses terjadinya sesuatu yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.⁵⁴

Observasi yang peneliti laksanakan menggunakan jenis observasi partisipatif yakni peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka.⁵⁵ Partisipasi peneliti dalam mengamati kelas termasuk golongan observasi partisipasi pasif yakni penulis datang ke tempat penelitian, melakukan pengamatan secara langsung, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁶

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 107.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 311

⁵⁶ Ibid..., hlm. 312

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum proses pembelajaran *Nahwu* menggunakan Kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān* di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁷ Dalam hal ini penulis menggunakan pedoman wawancara mendalam secara *semi structured* yaitu gabungan antara wawancara terstruktur dalam tidak terstruktur.⁵⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data khusus berupa keterangan-keterangan secara langsung dari Dewan Pendidikan Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah, dan ustadz pengajar *Nahwu* di Kelas I'dady Pondok pesantren Al-Luqmaniyyah tentang proses pembelajaran Nahwu yang terlaksana di kelas.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data berkenaan dengan persoalan yang diteliti berupa arsip yang telah dibukukan. Dokumentasi bisa berisikan surat-surat, catatan harian, laporan,

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 317.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 183.

maupun kasus-kasus yang pernah terjadi khususnya berkaitan dengan objek penelitian.⁵⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang proses pembelajaran *Nahwu* dengan menggunakan kitab *Al-Ajunūmiyyah Jawān* kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, Struktur organisasi, keadaan ustadz dan ustdzah, keadaan santri, keadaan sarana dan prasarana, dan semua hal yang berkaitan dengan penelitian.

4. Metode Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif (*Descriptive Analysis*), yakni analisa yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Analisis ini, dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merangkum data yang diperoleh dari lapangan, kemudian dipilih hal-hal yang pokok, kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola temanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.⁶⁰

⁵⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 144.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 338.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁶¹

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶²

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi dapat diartikan

⁶¹ *Ibid...*, hlm. 341.

⁶² *Ibid...*, hlm. 345.

sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi sumber

Uji keabsahan data ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda dan mana yang paling spesifik dari sumber-sumber tersebut.

b. Triangulasi teknik

Uji keabsahan data ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi dan tes (evaluasi).

c. Triangulasi Waktu

Waktu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kredibilitas data, oleh karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam jangka waktu dan situasi yang berbeda.⁶³

⁶³ *Ibid...*, hlm.372.

G. Sistematika Penulisan

Agar dalam penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

Bagian awal berisi : Halaman Judul, Nota Dinas, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

Bagian kedua adalah bagian isi yang berisi uraian penelitian mulai dari pendahuluan hingga penutup yang tertuang dalam bentuk Bāb -Bāb sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan pembahasan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta, letak geografis, sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, struktur organisasi, keadaan santri, ustadz, sarana dan fasilitas penunjang.

Bab III merupakan pembahasan yang berisi diskripsi proses pembelajaran *nahwu* di kelas *I'dady*, sistematika dan isi Kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān*, dan problematika yang terjadi dalam proses pelaksanaan

pembelajaran Nahwu menggunakan Kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* beserta solusinya di kelas I'dady pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran serta kata penutup.

Bagian akhir mencakup daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penyusunan sekripsi ini.



BAB IV

PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian proses pembelajaran nahwu di kelas I'dady, Sistematika dan isi kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* dan problematika sekaligus solusi dalam pembelajaran nahwu di kelas I'dady dan saran-saran yang berkaitan dengan simpulan tersebut sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Nahwu* Menggunakan Kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* di Kelas I'dady

Pembelajaran nahwu di kelas I'dady dilaksanakan 5 pertemuan dalam seminggu, masing-masing pertemuan memiliki alokasi waktu selama 30 menit dimulai pukul 20.30 hingga pukul 21.00. Proses pembelajaran ini diawali dengan membaca *Nāzam Tarjamah Al-Ajurūmiyyah Jawān* yang telah diajarkan secara berulang-ulang (*tikroran/takror*). Kemudian dilanjutkan kegiatan inti yaitu membacakan kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān* oleh ustadz Abdul Aziz dengan menggunakan *Grammar Method* yaitu metode pembelajaran dengan cara menghafalkan aturan-aturan gramatika beserta beberapa kata khusus. Kegiatan penutupan pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan secara ringkas dari materi yang telah disampaikan ustadz, dan membuka sesi tanya-jawab, serta mengakhiri proses pembelajaran dengan salam.

2. Sistematika dan Isi Kitab *Al-Ajurūmiyyah Jawān*

Kitab yang digunakan sebagai acuan di kelas I'dady adalah *Nazam Tarjamah Al-Ajurūmiyyah Jawān* yang di *nuqil* dari Kitab *Al-Jurūmiyyah* dengan menggunakan bahasa Jawa agar mudah untuk dihafalkan. Kitab ini diklasifikasi perbab, mulai *Muqodimah hingga Bāb al-Af'āl* sebanyak 14 lembar dengan 2 cover luar, 1 cover dalam dan 23 halaman isi dari kitab. Kitab ini digunakan sebagai materi pokok dalam pembelajaran nahwu di kelas I'dady.

Kitab *al-Ajurūmiyyah Jawān* kurang relevan dan efektif untuk dijadikan buku teks acuan pelajaran nahwu di kelas I'dady sesuai standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

3. Problematika dalam Proses Pembelajaran Nahwu dan Solusinya

a. Problematika *Linguistik*

Problematika terkait kebhasaan ini mencakup :

- 1) Tata Bunyi
- 2) Kosa Kata
- 3) Tata Bahasa
- 4) Tulisan

b. Problematika *Non Linguistik*

Problematika terkait diluar kebhasaan ini mencakup :

- 1) Problem Metodologis
 - a) Tenaga Pengajar
 - b) Siswa

- c) Kurikulum
 - d) Materi
 - e) Alokasi Waktu
 - f) Media Pembelajaran
- 2) Problem Sosiologis
- a) Kebijakan Dewan Pendidikan (DP)
 - b) Sikap Wali Santri
 - c) Lingkungan

A. Saran

Saran untuk Dewan Pendidikan (DP) untuk lebih meningkatkan kurikulum pendidikan di Madrasah Diniyyah Al-Luqmaniyyah, menyempurnakan media-media pembelajaran, Sarana dan Prasarana agar pembelajaran di Madrasah Diniyyah Al-Luqmaniyyah terutama di kelas I'dady selalu kondusif dan maksimal.

Saran untuk Ustadz pengampu pembelajaran nahwu kelas I'dady agar lebih mengintensifkan pembelajaran nahwu di kelas, tidak hanya memberikan perhatian lebih, tapi juga melakukan tindakan efektif dalam mengatasi santri yang terbilang sulit dalam menerima dan menguasai materi.

Saran kepada santri kelas I'dady untuk meningkatkan kedisiplinan dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tingkatkan keberanian dan rasa percaya diri untuk berpendapat serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh ustadz.

B. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kekasih tak pernah pilih kasih, penyanggah seluruh umatnya.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan lapang dada membantu penulis menyelesaikan tugas skripsi ini. Penulis sadari bahwa masih banyak kekurangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga kritik dan saran konstruktif dari semua pihak selalu penulis nantikan.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a yang penulis panjatkan, semoga Allah SWT selalu memberikan ridho-Nya dan semoga karya ilmiah sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moch, *Metode Penelitian Bahasa Arab*, Malang : Hilal Pustaka, 2007
- Al 'utsimin, Fadlilah As Syaikh Muhammad bin Sholih, *Syarh al-Junūmiyyah*, Bairut : Al-maktabah Al-'ilmiyyah, 2012
- Al-Hasyīmi, As-Sayyid Ahmad, *al-Qawā'id al-'Asāsiyah Li al-Lughah al-'Arabiyyah*, Libanon : Dār al-Kutub al-'Alamiyah, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 1992
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Idea Press, 2010
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Analisa Textbook Bahasa Arab*, Yogyakarta : Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1988
- Bawani, Imam, *Tata Bahasa Arab*, Surabaya : Al Ikhlas, 1987
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana, 2008
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1992
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta : Balai Pustaka, 1994
- Fahmi, Ali Akrom, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986

- Hamid, M. Abdul, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab pendekatan, metode, strategi, materi dan media*, Malang : UIN-Malang Press, 2008
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Rosda Karya, 2011
- Malibary, A. Akrom, dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*, Jakarta : DEPAG, 1967
- M, Sadirman. A., *Interaksi dan Motivasi Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996
- Muslich, Mansur, *Teks Book Writing*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010
- Nasution, S., *Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : DIVA Press, 2012
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Cet. IV, Yogyakarta : Diva Press, 2012
- Rosyid, Abdul Wahab, *Media Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang Press, 2009
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Sadtono, E., *Ontologi Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Depdikbud, 1987
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010

Tarigan, H.G. dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Bahasa Indonesia*, Bandung : Angkasa, 1986

Team Penyusun, *Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi*, Jakarta : Departemen Agama RI, 1976

Yunus, Muhammad, *Ketentuan Buku Teks Yang Baik*, <http://myunusblogspotcom.blogspot.com/2011/09/makalah-ketentuan-buku-teks-yang-baik.html>, diakses pada 25 September 2014.



Lampiran I : Surat Izin Penelitian kepada Gubernur D. I. Yogyakarta

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
No. : UIN.02/DT.1/TL./1428/2015 Yogyakarta, 1 April 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsidengan judul: **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU MENGGUNAKAN KITAB AL-JURUMIYYAH JAWAN KELAS I'DADY DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-2015.**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Masykur Hamba Roohimi
NIM : 10420069
Semester : X
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Babaran Gg. Cemani No.759 UHV Kalangan Umbulharjo Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di: Kelas I'dady Pondok Pesantren AL-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data meliputi : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Adapun waktu penelitian mulai tanggal: 8 April 2015 s/d 8 Mei 2015.

Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.


Dekan
Dekan Bidang Akademik
Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd
19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)

Lampiran II : Surat Izin Penelitian kepada Pengasuh P P. Al-Luqmaniyyah

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
No. : UIN.02/DT.1/TL./1429/2015 Yogyakarta, 1 April 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada :
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsidengan judul: **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU MENGGUNAKAN KITAB AL-JURUMIYAH JAWAN KELAS P'DADY DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-2015.**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Masykur Hamba Roohimi
NIM : 10420069
Semester : X
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Babaran Gg. Cemani No.759 UHV Kalangan Umbulharjo
Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di: Kelas P'dady Pondok Pesantren AL-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data meliputi : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Adapun waktu penelitian mulai tanggal: 8 April 2015 s/d 8 Mei 2015.

Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Lampiran III : Surat Keterangan / Izin Penelitian dari PEMDA DIY



PEREMPTAHAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/VI/2334/2015

Membaca Surat: **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor: **UIN.02/DT.1/TL./1428/2015**
 Tanggal: **1 APRIL 2015** Perihal: **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat:
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perlindungan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Keptan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIZKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama: **MASYKUR HAMBA ROOHIMI** NIP/NM: **10420069**
 Alamat: **FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul: **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KAHWU MENGGUNAKAN KITAB AL-JURUMIYYAH JAWAN KELAS 'DADY DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANNIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-2015**
 Lokasi: **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
 Waktu: **9 APRIL 2015 s.d 9 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud.
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah diarsipkan dan dibubuhi cap institusi.
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan.
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang jogjapro.go.id.
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **9 APRIL 2015**

A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 U.D.
 Administrasi Pembangunan



Tertujuan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.O DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran IV: Surat Izin Penelitian Kepada Walikota Kota Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@yogyakarta.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : uruk@yogyakarta.go.id
WEBSITE : www.perizinan.yogyakarta.go.id

SURAT IZIN

NOMOR 070/1352

2300/50

Membaca Surat	Dari Surat izin/ Rekomendasi dan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/REG/V/233/4/2015 Tanggal 9 April 2015												
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Peneliban, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta. 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta. 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta. 												
Dijinkan Kepada	<table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>MASYKUR HAMBA ROOHIMI</td> </tr> <tr> <td>No. Mhs/ NIM</td> <td>10420069</td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan</td> <td>Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta</td> </tr> <tr> <td>Penanggungjawab</td> <td>Dr. H. Maksuddin, M.A.</td> </tr> <tr> <td>Keperluan</td> <td>Melakukan Penelitian dengan judul Proposal PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU MENGGUNAKAN KITAB AL-JURUMIYYAH JAWAN KELAS 'DADY' DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-2015</td> </tr> </table>	Nama	MASYKUR HAMBA ROOHIMI	No. Mhs/ NIM	10420069	Pekerjaan	Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk	Alamat	Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta	Penanggungjawab	Dr. H. Maksuddin, M.A.	Keperluan	Melakukan Penelitian dengan judul Proposal PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU MENGGUNAKAN KITAB AL-JURUMIYYAH JAWAN KELAS 'DADY' DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-2015
Nama	MASYKUR HAMBA ROOHIMI												
No. Mhs/ NIM	10420069												
Pekerjaan	Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk												
Alamat	Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta												
Penanggungjawab	Dr. H. Maksuddin, M.A.												
Keperluan	Melakukan Penelitian dengan judul Proposal PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU MENGGUNAKAN KITAB AL-JURUMIYYAH JAWAN KELAS 'DADY' DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-2015												
Lokasi/Responden Waktu Lampiran Dengan Ketentuan	<p>Kota Yogyakarta 9 April 2015 s/d 9 Juli 2015 Proposal dan Daftar Pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta) 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas. <p>Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya</p>												
Tanda Tangan Pemegang Izin	<table border="0"> <tr> <td style="text-align: center;"> MASYKUR HAMBA ROOHIMI </td> <td style="text-align: center;"> Dikeluarkan di Yogyakarta Pada Tanggal 11 April 2015 An. Kepala Dinas Perizinan Sekretaris Drs. HARDONO NIP. 195804101985031013 </td> </tr> </table>	 MASYKUR HAMBA ROOHIMI	 Dikeluarkan di Yogyakarta Pada Tanggal 11 April 2015 An. Kepala Dinas Perizinan Sekretaris Drs. HARDONO NIP. 195804101985031013										
 MASYKUR HAMBA ROOHIMI	 Dikeluarkan di Yogyakarta Pada Tanggal 11 April 2015 An. Kepala Dinas Perizinan Sekretaris Drs. HARDONO NIP. 195804101985031013												
Tembusan Kepada	<p>Yth</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan) 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY 3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta 4. Kepala Ponpes Al Luqmaniyah Umbulharjo Yk 												

Lampiran V : Surat Keterangan Penelitian



SURAT KETERANGAN

No: 093/SKT/PSH.020/PPLQ/VI/2015

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyai Hj. Siti Chamnah Najib
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
Alamat : Jl. Babaran Gg. Cemani 759 P / UH V Kalangan RT. 48 / RW. 04
Kalangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55161

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Masykur Hamba Roohimi
NIM : 10420069
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, dengan judul:
Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Kitab *Al-Jurumiyah Jawan* Kelas *I'dady* Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Alhamdulillahirobbil 'Alamin

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Yogyakarta

Nyai Hj. Siti Chamnah Najib

Lampiran VI : Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
ILMU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN.2/Kj/PP.00.9/0264/2014
lampiran : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukkan Menilai Kelayakan
Proposal

Yogyakarta, 29/Oktober 2014
Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Dr. H. Maksuddin, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka memperlancar dan menghemat prosedur penulisan skripsi, proses penilaian Proposal diserahkan kepada calon pembimbing untuk melihat kelayakannya dan memberi masukan seperlunya sebelum diputuskan oleh Ketua Jurusan.

Maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu agar bersedia menilai kelayakan dan memberi masukan atas proposal Saudara :

Nama : Maskur Hamba Roohimi
N I M : 10420069
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan Judul :

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU
MENGUNAKAN KITAB JURŪMIYAH JAWĀN KELAS
I'DĀDY DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH
UMBULHARJO YOGYAKARTA

Untuk selanjutnya setelah selesai diserahkan kembali kepada Sekretaris Jurusan

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

Lampiran VII : Bukti Seminar Proposaal



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Masykur Hamba Roohimi
Nomor Induk : 10420069
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX
Tahun Akademik : 2014

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 14/Januari 2015

Judul Skripsi :

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU MENGGUNAKAN
KITAB JURUMIYAH JAWAN KELAS
I'DADY DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYAH
UMBULHARJO YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 14/Januari 2015

Ketua Jurusan PBA



Dr. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001

Lampiran VIII : Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 Alamat : Jl. Mansur Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274) 586117
YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
 Tanggal : 14 Januari 2015
 Waktu : 09.00 WIB
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Moderator Dr. H. Muzaddin, M.A.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Maqyur Hamza Roehmi
 Nomor Induk : 10420069
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Semester : IX
 Tahun Akademik : 2014
 Telah mengikuti seminar ini tanggal : 14 Januari 2015

Tanda Tangan

Judul Skripsi

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAJWU MENGGUNAKAN KITAB JURUMIYAH IAWAN
 KELAS
 FDADY DI PONDOK PESANTREN AL-LUOMANIYYAH UMBULHARSO YOGYAKARTA

Pembahas (Maksimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1	10420090	Bahri Nur Fatm	
2	13410130	Amur Khairani Abdul Wahab	
3	13420044	Habib Maulana Masbuhul Adi	
4	0942 0185	E di Kurniarahman	
5	10410087	Burheudin Amr	
6	10410132	Vechi Resjidi	
7	10410070	Nur Lestari Angga	
8	10410054	Hani Septianasari	
9	10410017	Yauhara Saadiah	
10	10420097	Luthfi	

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Moderator

Dr. H. Muzaddin, M.A.
 NIP. 19600716 199103 1 001

Keistimewaan

Setelah seminar diletsi copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.

Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Maskur Hamba Roohimi
 Nomor Induk : 10420069
 Pembimbing : Dr. H. Maksuddin, M.A
 Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU MENGGUNAKAN
 KITAB JURUMIYAH JAWAN KELAS
 I'DADY DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYIAH UMBULHARJO YOGYAKARTA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10/4 ¹⁵	I	Footnote Tiap Bab secara umum No. 1 dan 2	A
2	17/4 ¹⁵	II	Bab I	A
3	30/4 ¹⁵	III	Mengapa Usabahan Sama & Tetap	A
4	13/5/15	IV	Bab II	A
5	27/5 ¹⁵	V	Revisi Bab II	A
6	3/6 ¹⁵	VI	Bab III	A
7	5/6 ¹⁵	VII	Perbedaan Perbandingan	A
8	8/6 ¹⁵	VIII	Revisi Bab IV	A
9	15/6 ¹⁵	IX	Perbedaan Simpulan	A

Yogyakarta,

Pembimbing

Dr. H. Maksuddin, M.A

NIP. 19600716 199103 1 001

Lampiran X : Sertifikat Sospem



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MASYKUR HAMBIA ROOHIMI
 NIM : 10420089
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURURAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Skala Nilai

Angka	Huruf	Predikat
85 - 90	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Agung Rahwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003
 Rektor, 18 Maret 2015

Lampiran XII : Sertifikat PPL I

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013</p>	
Diberikan kepada:	
Nama	: MASYKUR HAMBA ROOHIMI
NIM	: 10420069
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL	: Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:	
92 (A-)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.	
Yogyakarta, 24 Juni 2013	
Wakil Dekan Bidang Akademik	
 Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd NIP. 19720315 199703 1 009	

Lampiran XIII : sertifikat PPL/KKN

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : MASYKUR HAMBA ROOHIMI
NIM : 10420069
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MA N Godean Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sarjono, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.17 (A-)

Yogyakarta, 4 November 2013
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sukirman, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730315 199703 1 009

41-9

Lampiran XIV : Sertifikat TOEC

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Merdeka Adisucipto, Phone. (0274) 59727 Yogyakarta 55286

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1857.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Masykur Hamba Roohimi

Date of Birth : February 18, 1993

Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on May 23, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:


CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	49
Total Score	470

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 28, 2014

Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا

UIN

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/2610.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن:

الاسم : Masykur Hamba Roohimi

تاريخ الميلاد : ١٨ فبراير ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ يوليو ٢٠١٤،

وحصل على درجة :

٥٣	فهم المسوع
٥٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٩٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٨ يوليو ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٠٣ ١٩٩١ ٠٩ ١٩٦٣١١



Lampiran XVI : Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

Data yang dikumpulkan dengan teknik observasi adalah:

1. Letak Geografis
2. Keadaan sarana dan prasarana
3. Proses pembelajaran nahwu dan problematika di kelas
4. Penggunaan fasilitas dan media pembelajaran

B. Pedoman Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi adalah:

1. Sejarah berdirinya PP. Al-Luqmaniyyah
2. Visi, misi, dan tujuan PP. Al-Luqmaniyyah
3. Struktur Organisasi PP. Al-Luqmaniyyah
4. Keadaan Ustadz PP. Al-Luqmaniyyah
5. Data santri PP. Al-Luqmaniyyah
6. Sarana dan Prasarana yang bersangkutan dengan PP. Al-Luqmaniyyah
7. Segala sesuatu yang berkaitan dengan arsip PP. Al-Luqmaniyyah yang mendukung penelitian

C. Pedoman wawancara

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara adalah:

1. Dewan Pendidikan PP. Al-Luqmaniyyah
 - a. Berapa tenaga pengajar di PP. Al-Luqmaniyyah?
 - b. Bagaimana Keadaan tenaga pengajar tersebut?
 - c. Bagaimana pendidikan terakhir pengajar di PP. Al-Luqmaniyyah?
 - d. Bagaimana kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di PP. Al-Luqmaniyyah?
 - e. Problemaika apa yang dihadapi DP? dan apa solusinya?

2. Ustadz pengampu pelajaran nahwu kelas I'dady?
 - a. Bagaimana jadwal pelajaran dikelas I'dady PP. Al-Luqmaniyyah?
 - b. Apakah cukup alokasi waktu untuk kegiatan pembelajaran nahwu di kelas?
 - c. Metode apa yang digunakan ustadz dalam menyampaikan materi?
 - d. Bagaimana teknik yang digunakan dalam pembelajaran nahwu?
 - e. Problem apa saja yang dialami saat pembelajaran berlangsung? Dan apa slusinya?
 - f. Bagaimana respon santri kelas I'dady terhadap pembelajaran nahwu?
 - g. Apakah santri aktif dalam pembelajaran nahwu di kelas I'dady?
 - h. Media apa yang digunakan pada saat pembelajaran nahwu di kelas I'dady?
 - i. Apakah media pembelajaran sudah cukup dan digunakan secara efektif?
 - j. Apa harapan ustadz untuk santri kedepan?
3. Santri kelas I'dady
 - a. Bagaimana pembelajaran nahwu di kelas I'dady?
 - b. Bagaimana penyampaian ustadz dalam memberikan materi?
 - c. Kendala apa saja yang dihadapi pada proses pembelajaran nahwu?
 - d. Apa harapan santri untuk ustadz kedepan?

Lampiran XVII : Draft Pengumpulan Data

DRAFT PENGUMPULAN DATA

A. GAMBARAN UMUM

NO	INDIKATOR	METODE PENGUMPULAN DATA
1	Letak Geografis - Letak wilayah - Batas wilayah	Observasi dan Dokumentasi
2	Sejarah Berdiri dan Perkembangan PP. Al-Luqmaniyyah	Wawancara dan Dokumentasi
3	Struktur Organisasi	Wawancara dan Dokumentasi
4	Keadaan Ustadz dan Santri	Wawancara dan Dokumentasi
5	Sarana dan Prasarana	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

B. Pelaksanaan Pembelajaran nahwu

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1	Persiapan pembelajaran a. Persiapan ustadz b. Persiapan santri	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi
2	Pelaksanaan pembelajaran a. Kegiatan pedahuluan b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutupan	a. Observasi b. Wawancar
3	Evaluasi Pembelajaran	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

Lampiran XVIII : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 April 2015

Sumber Data : Ibu Ny. Hj. Siti Chamnah Najib (Pengasuh)

Deskripsi Data :

Objek observasi adalah lingkungan Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah dan wawancara yang penulis lakukan pada pukul 09.00 dengan informan Ny. Hj. Siti Chamnah penulis laksanakan di *nDalem* guna untuk memohon izin untuk melaksanakan Penelitian di PP. Al Luqmaniyyah.

Dari hasil observasi, peneliti mendapatkan data tentang leah geografis PP. Al Luqmaniyyah, lingkungan sekitar, bentuk fisik pondok dan lain sebagainya.

Hasil dari wawancara yang peneliti mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian di PP. Al Luqmaniyyah di tegaskan dengan tanda tangan Ibu Nyai Chamnah pada surat Izin pelaksanaan Penelitian yang penulis berikan.

Interpretasi :

Pengasuh memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 April 2015

Sumber Data : Kelas I'dady

Deskripsi Data :

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan pada Rabu 8 april 2015. Peneliti mendapatkan data yang cukup , yang kemudian digunakan oleh penulis sebagai data dalam bab III tarkait proses pembelajaran yang berlangsung di kelas I'dady.

Dari hasil observasi, peneliti mendapatkan data bahwa pembelajaran di kelas i'dady di mulai saat bel berbunyi tepat pada pukul 20.30 di awali dengan membaca nadam Al-Jurumiyyah Jawan yang telah di ajarkan dengan berulang-ulang (*tikror-an/takror*) dan bersama-sama hingga ustadz Abdul Aziz masuk pada pukul 21.00 dan membuka pelajaran nahwu dengan ucapan salam serta al-fatihah sebagai apresepsi dalam pembelajaran yang kurang lebih memakan waktu 5 menit.

Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan ustadz abdul aziz membacakan nadam Al-jurumiyyah jawan pada *bāb al-'athfu* kemudian menjelaskan materi tersebut kepada santri secara sistematis. Berbagai pengulangan penjelasan materi di laukan agar santri benar-benar faham dengan materi yang telah di sampaikan. Setelah memastikan seluruh santri faham dengan materi, beliau membarikan pertanyaan kepada sebagian banyak santri kelas i'dady yang ditunjuk secara acak. Satu pertanyaan untuk satu santri, dan ketika ada jawaban yang kurang tepat atau bahkan salah beliau lansung menyatakan kurang tepat atau salah, kemudian mengajak kepada seluruh santri untuk bersama-sama mengidentifikasi kesalahan dan membenarkan kesalahan tersebut. Kegiatan inti pembelajaran selanjutnya yakni ustadz membuka pertanyaan terkait materi yang telah dibahas kemudian ustadzlangsung menjawab pertanyaan yang ada sebagai bentuk konfirmasi langsung dari ustadz.

Untuk kegiatan akhir/penutup pembelajaran ustadz menyimpulkan secara ringkas dari materi yang telah disampaikan, kemudian menugaskan santri untuk menghafal nadam al-jurumiyyah jawan yang telah di pelajari dan menugaskan untuk mutholaah kembali materi yang telah disampaikan di luar kelas. Di penghujung pembembelajaran, ustaz aziz menutup proses pembelajaran dengan salam.

Interpretasi :

Meskipun Pelaksanaan proses pembelajaran nahwu di kelas I'dady tidak menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti yang seharusnya ada dalam pendidikan formal, namun ustadz sudah mampu menata rapi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas dengan baik sehingga penulis dapat dengan mudah memahami dan memetakan proses kegiatan pembelajaran di kelas i'dady dengan baik.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 10 April 2015

Sumber Data : Kelas I'dady

Deskripsi Data :

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan pada Jum'at 10 april 2015. Peneliti mendapatkan data yang cukup, yang kemudian digunakan oleh penulis sebagai data dalam bab III tarkait problematika yang terjadi saat proses pembelajaran nahwu berlangsung di kelas I'dady.

Problemaika secara kebahasaan/linguistik dikarenakan banyak santri yang belum faham bahasa jawa, sedangkan kitab *al-Ajrūmiyyah Jawān* menggunakan bahasa Jawa. Sehigga dalam hal fonology, perbendaharaan kata dan tata bahasa santri sangat kesulitan dalam menguaisai materi. Selain itu, tulisan kitab *al-Ajrūmiyyah Jawān* yang sukar dibaca juga menjadi masalah besar bagi santri.

Problematika secara nonlinguistik yang peneliti temukan diantaranya :

1. Kurang disiplin ustadz dalam masuk kelas, solusinya dengan dengan lalaran terlebih dahulu.
2. Kurang intensif pembelajaran nahwu karena banyak santri yang kelelahan bahkan tidur.
3. Metode penyampaian materi yang membosankan.
4. Buku materi yang kurang mendukung.

Interpretasi :

Problematika yang penulis temukan di kelas secara menyeluruh dikarenakan kebanyakan sanri kelas I'dady belum menguasai bahasa Jawa terutama bahasa Jawa Pesantren.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 11 April 2015

Pukul : 14.00 WIB

Sumber Data : Ust. Abdul Aziz, S.Th.I

Deskripsi Data :

Informan adalah ustadz Abdul Aziz, S.Th.I., beliau merupakan ustadz pengampu peajaran nahwu di kelas I'dady. Wawancara dilakukan di kamar Luqmaniyyah Copy Center (LCC) karena beliau selain menjai ustadz, juga sebagai Direktur LCC. Wawancara dilakukan untuk memastikan bahwa beliau sebagai ustadz pengampu pelajaran nahwu kelas I'dady yang menggunakan kitab *al-Ajrūmiyyah Jawān* dan sekaligus meminta konfirmasi dan solusi berkaitan prblematika yang terjadi saat pembelajaran nahwu saat berlangsung.

Dari hasil wawancara dengan ustadz Aziz, peneliti mendapatkan informasi bahwa ustadz Aziz telah melakukan upaya-upaya untuk mengatasi problematika yang peneliti temukan terkait pembelajaran nahwu di kelas I'dady. Data-data ini kemudian penulis olah untuk penulis sajikan pada pembahasan bab III pada sub bab Proses pembelajaran nahwu menggunakan kitab *al-Ajrūmiyyah Jawān* di kelas I'dady.

Interpretasi :

Informan bersedia untuk mengutarakan upaya-upaya antisipasi berbagai problematika pembelajaran nahwu di kelas I'dady dan juga solusinya.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 April 2015

Pukul : 19.00 WIB

Sumber Data : Asep Saeful Anwar (santri)

Deskripsi Data :

Informan adalah Asep Saeful Anwar, merupakan santri kelas I'dady yang dianggap ustadz pengampu memiliki problem terkait pembelajaran nahwu di kelas I'dady. Wawancara dilakukan di ruang kamar 9 komplek Putra PP. Al Luqmaniyyah. Wawancara ini peneliti laksanakan untuk menggali informasi terkait problematika pembelajaran nahwu yang santri alami di kelas.

Dari hasil wawancara dengan santri, peneliti mendapatkan informasi bahwa santri Asep Saeful Anwar mengalami beberapa kendala yang berat dalam pembelajaran nahwu di kelas, hal tersebut dikarenakan Asep merupakan santri asal Kabupaten subang Jawa Barat yang tidak faham dan tidak mampu berinteraksi dengan bahasa Jawa seperti santri yang lainnya. Upaya-upaya telah Asep lakukan seperti belajar bahasa Jawa melalui teman-teman sekamarnya, hingga sekarang Asep sedikit tahu dan mengerti bahasa jawa, meskipun masih bahasa sehari-hari.

Interpretasi :

Informan bersedia untuk mengutarakan kendala-kendala yang beliau hadapi dan juga berkenan mengutarakan upaya-upaya memperkecil kendala yang beliau alami terkait pembelajaran nahwu di kelas I'dady.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 April 2015

Pukul : 23.00 WIB

Sumber Data : Agus Nasiruddin (santri)

Deskripsi Data :

Informan adalah Agus Nasiruddin, merupakan santri kelas I'dady yang bersuku dan keturunan Jawa namun lahir di Provinsi Lampung. Wawancara dilakukan di ruang kelas D PP. Al Luqmaniyyah. Wawancara ini peneliti laksanakan untuk menggali informasi terkait problematika pembelajaran nahwu yang santri alami di kelas.

Dari hasil wawancara dengan santri, peneliti mendapatkan informasi bahwa santri Agus Nasiruddin memiliki beberapa kendala dalam pembelajaran nahwu di kelas, yakni pernyataan dari santri agus bahwa bahasa jawa yang digunakan dalam kitab *al-Ajrūmiyyah Jawan* sangat berbeda dengan bahasa jawa yang Agus temui di kampung halamannya. Sehingga dalam mempelajari atau hanya sekedar membaca materi yang tercantum dalam kitab tersebut ia masih sangat kesulitan. Upaya-upaya telah Agus lakukan adalah dengan sesegera mungkin pro aktif untuk menanyakan hal-hal yang belum ia fahami dengan seniornya yang lebih faham terkait pembelajaran nahwu di kelas I'dady.

Interpretasi :

Informan bersedia untuk mengutarakan kendala-kendala yang beliau hadapi dan juga berkenan mengutarakan upaya-upaya memperkecil kendala yang beliau alami terkait pembelajaran nahwu di kelas I'dady.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 April 2015

Pukul : 19.30 WIB

Sumber Data : M. Abdur Rouf dan Hasbi Ainun Najib (santri)

Deskripsi Data :

Informan adalah M. Abdur Rouf yang sering di panggil Rouf, merupakan santri kelas I'dady yang berasal dari Provinsi Lampung. Informan yang lain adalah Hasbi Ainun Najib santri asal Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan. Wawancara dilakukan di selasar Masjid PP. Al Luqmaniyyah. Wawancara ini peneliti laksanakan untuk menggali informasi terkait problematika pembelajaran nahwu yang santri alami di kelas.

Dari hasil wawancara dengan santri, peneliti mendapatkan informasi bahwa santri Rouf memiliki beberapa kendala dalam pembelajaran nahwu di kelas, yakni padatnya aktifitas setiap hari yang ia lakukan karena ia juga siswa di sekolah menengah tingkat akhir di daerah Yogyakarta. Hal yang ia alami adalah sering kelelahan di keas terutaa saat pembelajaran nahwu berlangsung, bahkan hingga tertidur. Sedangkan santri Hasbi memiliki kendala dalam pembelajaran nahwu dikarenakan Hasbi belum menguasai bahasa Jawa terutama bahasa Jawa Pesantren. Upaya yang dilakukan Hasbi adalah dengan belajar sedikit demi sedikit tentang bahasa Jawa melalui teman-temannya dan juga seniornya di kamar.

Interpretasi :

Informan bersedia untuk mengutarakan kendala-kendala yang beliau hadapi dan juga berkenan mengutarakan upaya-upaya memperkecil kendala yang dihadapi. Namun sayangnya Rouf belum melakukan upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : wawancara dan dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin, 20 April 2015

Pukul : 20.00 WIB

Sumber Data : Edi Kurnia Rahman (Lembaga Pengabdian Masyarakat)

Deskripsi Data :

Informan adalah Edi Kurnia Rahman, merupakan anggota Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM). Wawancara dilakukan di ruang Kamar 12 PP. Al Luqmaniyyah. Wawancara ini peneliti laksanakan untuk menggali informasi terkait permasalahan jam peajaran nahwu di kelas I'dady sering terbengkalai karena ada tugas pengabdian ke warga masyarakat sekitar pondok.

Dari hasil wawancara dengan santri, peneliti mendapatkan informasi bahwa secara prinsip pengabdian kepada masyarakat sekitar di fokuskan untuk kelas *takhtim*, akan tetapi sering sekali kegiatan sosial-keagamaan yang membutuhkan tenaga santri untuk ikut serta membantu masyarakat terlaksana secara bersamaan. Sehingga pihak LPM harus mernerjukkan santri-santri di bawah tingkatan kelas *takhtim*. Agar pembelajaran di keas I'dady tidak tertalu tertinggal pihak LPM mengupayakan untuk memprioritaskan kelas-kelas di atasnya terlebih dahulu.

Hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan adalah susunan kepengurusan Lembaga Pengabdian Masyarakat sebagai bahan pembahasan pada bab II.

Interpretasi :

Informan bersedia untuk menjelaskan permasalahan yang terjadi yang bersinggungan langsung dengan kegiatan pembelajaran nahwu di keas I'dady. Informan juga bersedia memberikan data terkait kepengurusan LPM untuk peneliti olah pada bab II.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : wawancara dan dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin, 20 April 2015

Pukul : 20.00 WIB

Sumber Data : M. Arif Siswanto (Lurah Pusat PP. Al Luqmaniyyah)

Deskripsi Data :

Informan adalah M. Arif Siswanto, merupakan Lurah Pusat PP. AL Luqmaniyyah. Wawancara dilakukan di Kantor Pusat PP. Al Luqmaniyyah. Wawancara ini peneliti laksanakan untuk menggali informasi terkait permasalahan dan pengaruh pondok pesantren secara umum terhadap pembelajaran nahwu di kelas I'dady dan pendokumentasian data-data tentang pondok pesantren Al Luqmaniyyah.

Dari hasil wawancara dengan Lurah Pusat, peneliti mendapatkan informasi bahwa permasalahan yang menurut lurah pondok anggap serius adalah pandangan orang tua atau wali santri yang sering lebih memperhatikan pendidikan dikapus anaknya dari pada pondoknya, sehingga sering terjadi santri lulus premature, yakni lulus atau keluar dari pondok namun belum menyelesaikan pembelajaran Diniyyah sebagaimana mesatnya. Upaya yang pengurus laksanakan beserta pengasuh adalah upaya untuk *menanting* calon santri yang akan masuk Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah.

Hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan adalah data-data santri PP. Al Luqmaniyyah, Arsip kepengurusan Pusat PP. Al Luqmaniyyah, Brosur Pendaftaran, Profil Pondok Pesantren, Biografi pendiri Pondok dan Susunan Kepengurusan Pusat PP. Al Luqmaniyyah.

Interpretasi :

Informan bersedia untuk menjelaskan secara gamblang tentang Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah lengkap dengan permasalahan dan tantangan yang dihadapi pondok. Data- ata ini peneliti kaji dan sajikan pada Bab II dan III.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : wawancara dan dokumentasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 April 2015

Pukul : 23.00 WIB

Sumber Data : Ust. Kholid Mawardi Irma, S.Kom.I (Ketua Dewan Pendidikan)

Deskripsi Data :

Informan adalah Ust. Kholid Mawar Irma, S.Kom.i, merupakan Ketua Dewan Pendidikan (DP). Wawancara dilaksanakan di ruang Kantor Dewan Pendidikan PP. Al Luqmaniyyah. Wawancara ini peneliti laksanakan untuk menggali informasi terkait permasalahan yang sering terjadi di kelas I'dady, kurikulum, dan gambaran Umum tentang Madrasah Diniyyah PP. Al Luqmaniyyah beserta problematika yang dihadapi Dewan Pendidikan.

Dari hasil wawancara dengan Ust. Kholid, peneliti mendapatkan informasi bahwa kurikulum Diniyyah PP. Al uqmaniyyah Mengadopsi kurikulum pendidikan di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam Tegalrejo Magelang. Kemudian kurikulum ini di sempurnakan dan disesuaikan dengan santri-santri al Luqmaniyyah yang notabnya sebagian banyak adalah mahasiswa dan siswa di pendidikan formal.

Hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan adalah data kelas I'dady, susunan kepengurusan Dewan Pendidikan dan Jadwal pelajaran Madrasah Diniyyah PP. Al Luqmaniyyah.

Interpretasi :

Informan bersedia untuk menguraikan dengan jelas tentang Madrasah Diniyyah PP. Al Luqmaniyyah lengkap dengan kurikulum, keadaan Masyayikh dan Asatidz, keadaan santri dan juga problematika yang di hadapi Dewan Pendidikan serta dokumen-dokumen tentang Dewan Pendidikan untuk menjadi bahan kajian penelitian penulis di bab II dan bab III.

Lampiran XIX : Dokumentasi Pembelajaran

Dokumentasi Pembelajaran Nahwu di Kelas I'dady









PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Masykur Hamba Roohimi
NIM : 10420069
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU MENGGUNAKAN KITAB AL-AJRUMIYYAH JAWAN KELAS 'DADY DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-201515

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1		Cover	<i>Redulis sebnaihan dg pedoman penulisan tugas akhir.</i>

Tanggal selesai revisi:
..... 20...

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 30 Juni 2015

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Revisi)

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Masykur Hamba Roohimi
NIM : 10420069
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU MENGGUNAKAN KITAB AL-AJRUMIYYAH JAWAN KELAS I'DADY DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014-201515

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Tarjamah arab
			kitab al ajrumiyyah Perlu bab Sun di
			Transliterasi

Tanggal selesai revisi :

..... 20...

Mengetahui :
Penguji I

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP : 19590307 199503 1 002
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP : 19590307 199503 1 002
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Masykur Hamba Roohimi

Tempat Lahir : Ogan Komering Ilir

Tanggal Lahir : 18 Februari 1993

Alamat Asal : Dusun IV RT 014 RW 008 SP I Talang Jaya, Sungai Menang, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan

Alamat Yogyakarta : PP. Al-Luqmaniyyah Jl. Babaran Gg. Cemani No. 759 UHV Kalangan Umbulharjo Yogyakarta 55161

No HP : 081804131504

Email : masykurhamba@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

- | | |
|----------------------------------|------------------|
| 1. TK PGRI Talang Jaya | Lulus Tahun 1998 |
| 2. SDN I Talang Jaya | Lulus Tahun 2004 |
| 3. MTs Darul Huda Mayak Ponorogo | Lulus Tahun 2007 |
| 4. MA Darul Huda Mayak Ponorogo | Lulus Tahun 2010 |
| 5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Lulus Tahun 2015 |

b. Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo
2. Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo
3. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus OSIS MTs Darul Huda Mayak Ponorogo masa khidmah 2006/ 2007.
2. Pengurus OSIS MA Darul Huda Mayak Ponorogo masa khidmah 2009/ 2010.
3. Pengurus HIMMAH Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo masa Khidmah 2008/2010.
4. Koordinator Devisi Kaligrafi UKM JQH Al Mizan UIN Sunan Kalijaga periode 2011/2012.
5. Koordinator Hadrah Putra PP. Al-Luqmaniyyah masa khidmah 2011/2012.
6. Anggota PSDS (Pengembangan Sumber Daya Santri) PP. Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta masa khidmah 2012/ 2014.
7. Ketua Komplek Putra PP. Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta masa khidmah 2014/ 2015.

Yogyakarta, 16 Juni 2015

Yang bersangkutan,

Masykur Hamba Roohimi